

**ANALISIS KARAKTERISASI TOKOH UTAMA
SEBAGAI PEMBANGUN UNSUR HUMOR
DALAM SERIAL NETFLIX “VINCENZO”**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
untuk memenuhi sebagai persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh
Dwi Yani
NIM: 1810934032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2022

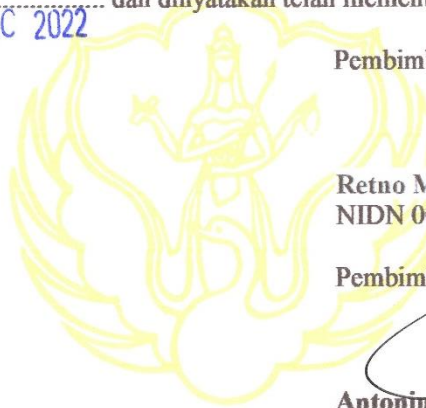
LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :

ANALISIS KARAKTERISASI TOKOH UTAMA SEBAGAI PEMBANGUN UNSUR HUMOR DALAM SERIAL NETFLIX “VINCENZO”

diajukan oleh **Dwi Yani**, NIM 1810934032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

13 DEC 2022



Pembimbing I/Ketua Penguji

Retno Mustikawati, S.Sn., M.F.A., Ph.D
NIDN 0011107704

Pembimbing II/Anggota Penguji

Antonius Janu Haryono, S.Sn., M.Sn.
NIDN 0020018807

Cognate/Penguji Ahli

Arif Sulistiyono, M.Sn.
NIDN 0022047607

Ketua Program Studi Film dan Televisi

Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi

Lilik Kustanto, S.Sn., M.A
NIP 19740313 200012 1 001



Df. Irwanda, M.Sn.
NIP 19711127 200312 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Yani

NIM : 1810934032

Judul Skripsi : Analisis Karakterisasi Tokoh Utama sebagai Pembangun
Unsur Humor dalam Serial Netflix “Vincenzo”

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 27 November 2022
Yang Menyatakan,



Dwi Yani
1810934032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Yani
NIM : 1810934032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul Analisis Karakterisasi Tokoh Utama sebagai Pembangun Unsur Humor dalam Serial Netflix “Vincenzo” untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 27 November 2022
Yang Menyatakan,



Dwi Yani
1810934032

*Penelitian ini dipersembahkan untuk
diri saya sendiri yang berhasil bertahan dengan baik
serta memilih untuk tidak menyerah,
dan 03.01.18.0061 sebagai rumah paling nyaman.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga saya berhasil menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **Analisis Karakterisasi Tokoh Utama sebagai Pembangun Unsur Humor dalam Serial Netflix “Vincenzo”** dengan baik. Tugas Akhir penelitian ini dibuat untuk memenuhi persyaratan kelulusan Sarjana Strata 1 Program Studi Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode karakterisasi tokoh untuk menganalisis unsur humor yang terdapat dalam serial netflix. Penyusunan tugas akhir ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan banyak pihak, oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam.
3. Lilik Kustanto, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Televisi.
4. Latief Rakhman Hakim, M.Sn. selaku Dosen Wali dan Ketua Program Studi Film dan Televisi.
5. Retno Mustikawati, S.Sn., M.F.A, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing konsultasi penulisan tugas akhir dengan baik
6. Antonius Janu Haryono, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan banyak masukan yang teliti dan terarah terhadap penelitian ini.
7. Arif Sulistiyono, M.Sn selaku dosen yang memberikan banyak masukan berarti.
8. Agustinus Dwi Nugroho, S.I.Kom., M.Sn. selaku dosen yang bersedia menerima permintaan konsultasi penelitian saya dengan baik.
9. Ibu Eniwatin dan Bapak Subiyanto.
10. Muvid Rijal S.Tr.P

11. Ryank Dhea Sasmita, Tasya Faizul Muizah, Frisca Mellinda, Yuana Palupi, Samuel Abdi Bonardo, Yusi Yuansa, Shafa Anindya, Wangi Soka, Salsadila Panicara sebagai sahabat terdekat saya.
12. Faishal Amri, S.Sn
13. Teman-teman *followers* rusacapybara.
14. Teman-teman anggota P Badminton.
15. Teman-teman FTV angkatan 2018 yang berperan besar dalam membantu kelancaran penelitian ini.

Terima kasih untuk semua pihak yang membantu kelancara penelitian ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu. Di dalam penelitian ini, masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran yang sifatnya membangun akan sangat diterima guna menyempurnakan penelitian ini.

Yogyakarta, 27 November 2022

Dwi Yani

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat Praktis	4
2. Manfaat Akademis	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian	6
1. Objek Penelitian	7
2. Teknik Pengambilan Data	8
3. Analisis Data	9
4. Skema Penelitian.....	11
BAB II OBJEK PENELITIAN	12
A. Identitas Serial Netflix “Vincenzo”	12
B. Tokoh dan Karakter	13
C. Sinopsis.....	25
D. Prestasi dan Penghargaan.....	26
BAB III LANDASAN TEORI.....	28
A. Tokoh Utama atau Karakter Utama	28
B. Karakterisasi	29

C. Tiga Dimensi Karakter.....	35
D. Humor	37
BAB IV PEMBAHASAN.....	51
A. Tiga Dimensi Karakter Tokoh Utama	51
B. Pembedahan Karakterisasi Tokoh Utama pada <i>Scene</i> Humor.....	56
C. Tabel Penemuan Teknik Humor Berdasarkan Hasil Analisis	309
D. Ringkasan Hasil Analisis	310
BAB V PENUTUP.....	314
A. Kesimpulan	314
B. Saran	315
DAFTAR PUSTAKA	317
LAMPIRAN.....	319

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Poster Serial Netflix “Vincenzo”	12
Gambar 2.2 Song Jong Ki sebagai Vincenzo Casano	13
Gambar 2.3 Jeon Yeo-been sebagai Hong Cha-young	15
Gambar 2.4 Jeon Yeo-been sebagai Hong Cha-young	17
Gambar 2.5 Kim Yeo-jin sebagai Choi Myung-hee	17
Gambar 2.6 Kwak Dong-yeon sebagai Jang Han-seo.....	18
Gambar 2.7 Yoo Jae Myung sebagai Hong Yu-chan.....	19
Gambar 2.8 Yoon Byung-hee sebagai Nam Joo-sung	19
Gambar 2.9 Kim Yoon-hye sebagai Seo Mi-ri	21
Gambar 2.10 Choi Deok-moon sebagai Tak Hong-shik.....	21
Gambar 2.11 Yang Kyung-won sebagai Lee Chul-woo	21
Gambar 2.12 Kim Yoon Hye sebagai Jang Yeon-jin.....	22
Gambar 2.13 Kim Seol-jin sebagai Larry Kang	22
Gambar 2.14 Lee Hang-na sebagai Kwak Hee-soo	23
Gambar 2.15 Kang Chae-min sebagai Kim Young-hoo	23
Gambar 2.16 Ri Woo-jin sebagai Jeokha.....	24
Gambar 2.17 Kwon Seung-woo sebagai Chaeshin.....	24
Gambar 2.18 Im Chul-soo sebagai Ahn Gi-seok	24
Gambar 4.1 Vincenzo Cassano	51
Gambar 4.2 Hong Cha Young.....	54
Gambar 4.3 <i>Scene</i> 18.....	57
Gambar 4.4 <i>Scene</i> 18.....	58
Gambar 4.5 <i>Scene</i> 19.....	59
Gambar 4.6 <i>Scene</i> 19.....	60
Gambar 4.7 <i>Scene</i> 27.....	60
Gambar 4.8 <i>Scene</i> 27.....	62
Gambar 4.9 <i>Scene</i> 28.....	63
Gambar 4.10 <i>Scene</i> 28.....	64
Gambar 4.11 <i>Scene</i> 34.....	65
Gambar 4.12 <i>Scene</i> 34.....	65
Gambar 4.13.....	65
Gambar 4.14 <i>Scene</i> 36.....	66
Gambar 4.15 <i>Scene</i> 36.....	67
Gambar 4.16 <i>Scene</i> 36.....	67
Gambar 4.17 <i>Scene</i> 37.....	68
Gambar 4.18 <i>Scene</i> 37.....	68
Gambar 4.19 <i>Scene</i> 37.....	69
Gambar 4.20 <i>Scene</i> 39.....	71
Gambar 4.21 <i>Scene</i> 39.....	72
Gambar 4.22 <i>Scene</i> 39.....	72
Gambar 4.23 <i>Scene</i> 39.....	72
Gambar 4.24 <i>Scene</i> 40.....	73

Gambar 4.25 <i>Scene</i> 40.....	74
Gambar 4.26 <i>Scene</i> 40.....	74
Gambar 4.27 <i>Scene</i> 53.....	74
Gambar 4.28 <i>Scene</i> 53.....	75
Gambar 4.29 <i>Scene</i> 53.....	76
Gambar 4.30 <i>Scene</i> 54.....	76
Gambar 4.31 <i>Scene</i> 54.....	77
Gambar 4.32 <i>Scene</i> 57.....	78
Gambar 4.33 <i>Scene</i> 57.....	79
Gambar 4.34 <i>Scene</i> 57.....	80
Gambar 4.35 <i>Scene</i> 57.....	80
Gambar 4.36 <i>Scene</i> 58.....	80
Gambar 4.37 <i>Scene</i> 58.....	82
Gambar 4.38 <i>Scene</i> 59.....	83
Gambar 4.39 <i>Scene</i> 59.....	83
Gambar 4.40 <i>Scene</i> 68.....	84
Gambar 4.41 <i>Scene</i> 68.....	86
Gambar 4.42 <i>Scene</i> 68.....	86
Gambar 4.43 <i>Scene</i> 74.....	87
Gambar 4.44 <i>Scene</i> 74.....	87
Gambar 4.45 <i>Scene</i> 77.....	88
Gambar 4.46 <i>Scene</i> 77.....	88
Gambar 4.47 <i>Scene</i> 78.....	89
Gambar 4.48 <i>Scene</i> 78.....	90
Gambar 4.49 <i>Scene</i> 78.....	92
Gambar 4.50 <i>Scene</i> 86.....	92
Gambar 4.51 <i>Scene</i> 86.....	93
Gambar 4.52 <i>Scene</i> 86.....	93
Gambar 4.53 <i>Scene</i> 102B.....	94
Gambar 4.54 <i>Scene</i> 102B.....	95
Gambar 4.55 <i>Scene</i> 102B.....	96
Gambar 4.56 <i>Scene</i> 102B.....	96
Gambar 4.57 <i>Scene</i> 111.....	96
Gambar 4.58 <i>Scene</i> 111.....	97
Gambar 4.59 <i>Scene</i> 111.....	97
Gambar 4.60 <i>Scene</i> 119.....	98
Gambar 4.61 <i>Scene</i> 119.....	99
Gambar 4.62 <i>Scene</i> 125.....	99
Gambar 4.63 <i>Scene</i> 125.....	100
Gambar 4.64 <i>Scene</i> 125.....	101
Gambar 4.65 <i>Scene</i> 133.....	101
Gambar 4.66 <i>Scene</i> 133.....	103
Gambar 4.67 <i>Scene</i> 133.....	103
Gambar 4.68 <i>Scene</i> 155.....	104
Gambar 4.69 <i>Scene</i> 155.....	105
Gambar 4.70 <i>Scene</i> 130.....	105

Gambar 4.71 <i>Scene</i> 130.....	106
Gambar 4.72 <i>Scene</i> 130.....	106
Gambar 4.73 <i>Scene</i> 166.....	107
Gambar 4.74 <i>Scene</i> 166.....	108
Gambar 4.75 <i>Scene</i> 166.....	108
Gambar 4.76 <i>Scene</i> 166.....	108
Gambar 4.77 <i>Scene</i> 166.....	108
Gambar 4.78 <i>Scene</i> 166.....	108
Gambar 4.79 <i>Scene</i> 180.....	109
Gambar 4.80 <i>Scene</i> 185.....	110
Gambar 4.81 <i>Scene</i> 185.....	111
Gambar 4.82 <i>Scene</i> 187.....	111
Gambar 4.83 <i>Scene</i> 187.....	112
Gambar 4.84 <i>Scene</i> 195.....	112
Gambar 4.85 <i>Scene</i> 195.....	113
Gambar 4.86 <i>Scene</i> 195.....	114
Gambar 4.87 <i>Scene</i> 195.....	114
Gambar 4.88 <i>Scene</i> 195.....	115
Gambar 4.89 <i>Scene</i> 197.....	115
Gambar 4.90 <i>Scene</i> 197.....	116
Gambar 4.91 <i>Scene</i> 197.....	117
Gambar 4.92 <i>Scene</i> 201.....	117
Gambar 4.93 <i>Scene</i> 206.....	118
Gambar 4.94 <i>Scene</i> 233.....	119
Gambar 4.95 <i>Scene</i> 233.....	121
Gambar 4.96 <i>Scene</i> 240.....	121
Gambar 4.97 <i>Scene</i> 245.....	122
Gambar 4.98 <i>Scene</i> 245.....	123
Gambar 4.99 <i>Scene</i> 245.....	123
Gambar 4.100 <i>Scene</i> 253.....	123
Gambar 4.101 <i>Scene</i> 254.....	125
Gambar 4.102 <i>Scene</i> 254.....	126
Gambar 4.103 <i>Scene</i> 255.....	126
Gambar 4.104 <i>Scene</i> 257.....	127
Gambar 4.105 <i>Scene</i> 257.....	128
Gambar 4.106 <i>Scene</i> 258.....	131
Gambar 4.107 <i>Scene</i> 258.....	132
Gambar 4.108 <i>Scene</i> 258.....	132
Gambar 4.109 <i>Scene</i> 260.....	132
Gambar 4.110 <i>Scene</i> 260.....	133
Gambar 4.111 <i>Scene</i> 281.....	133
Gambar 4.112 <i>Scene</i> 281.....	134
Gambar 4.113 <i>Scene</i> 281.....	134
Gambar 4.114 <i>Scene</i> 284.....	135
Gambar 4.115 <i>Scene</i> 284.....	135
Gambar 4.116 <i>Scene</i> 284.....	136

Gambar 4.117 <i>Scene</i> 284.....	137
Gambar 4.118 <i>Scene</i> 300.....	138
Gambar 4.119 <i>Scene</i> 300.....	139
Gambar 4.120 <i>Scene</i> 303.....	139
Gambar 4.121 <i>Scene</i> 303.....	141
Gambar 4.122 <i>Scene</i> 328A.....	142
Gambar 4.123 <i>Scene</i> 328A.....	143
Gambar 4.124 <i>Scene</i> 329.....	144
Gambar 4.125 <i>Scene</i> 329.....	144
Gambar 4.126 <i>Scene</i> 329.....	145
Gambar 4.127 <i>Scene</i> 328B.....	145
Gambar 4.128 <i>Scene</i> 328B.....	146
Gambar 4.129 <i>Scene</i> 345.....	146
Gambar 4.130 <i>Scene</i> 345.....	147
Gambar 4.131 <i>Scene</i> 358.....	148
Gambar 4.132 <i>Scene</i> 358.....	149
Gambar 4.133 <i>Scene</i> 360.....	150
Gambar 4.134 <i>Scene</i> 360.....	153
Gambar 4.135 <i>Scene</i> 360.....	153
Gambar 4.136 <i>Scene</i> 360.....	153
Gambar 4.137 <i>Scene</i> 360.....	153
Gambar 4.138 <i>Scene</i> 360.....	154
Gambar 4.139 <i>Scene</i> 360.....	154
Gambar 4.140 <i>Scene</i> 366.....	155
Gambar 4.141 <i>Scene</i> 366.....	155
Gambar 4.142 <i>Scene</i> 366.....	156
Gambar 4.143 <i>Scene</i> 367.....	156
Gambar 4.144 <i>Scene</i> 367.....	157
Gambar 4.145 <i>Scene</i> 372B.....	158
Gambar 4.146 <i>Scene</i> 379.....	160
Gambar 4.147 <i>Scene</i> 379.....	161
Gambar 4.148 <i>Scene</i> 396.....	161
Gambar 4.149 <i>Scene</i> 396.....	162
Gambar 4.150 <i>Scene</i> 396.....	162
Gambar 4.151 <i>Scene</i> 582.....	163
Gambar 4.152 <i>Scene</i> 398.....	164
Gambar 4.153 <i>Scene</i> 399.....	165
Gambar 4.154 <i>Scene</i> 399.....	166
Gambar 4.155 <i>Scene</i> 399.....	167
Gambar 4.156 <i>Scene</i> 399.....	167
Gambar 4.157 <i>Scene</i> 399.....	170
Gambar 4.158 <i>Scene</i> 399.....	170
Gambar 4.159 <i>Scene</i> 399.....	170
Gambar 4.160 <i>Scene</i> 401.....	171
Gambar 4.161 <i>Scene</i> 401.....	171
Gambar 4.162 <i>Scene</i> 402.....	172

Gambar 4.163 <i>Scene</i> 402.....	174
Gambar 4.164 <i>Scene</i> 402.....	174
Gambar 4.165 <i>Scene</i> 402.....	174
Gambar 4.166 <i>Scene</i> 403.....	175
Gambar 4.167 <i>Scene</i> 403.....	176
Gambar 4.168 <i>Scene</i> 403.....	176
Gambar 4.169 <i>Scene</i> 403.....	177
Gambar 4.170 <i>Scene</i> 403.....	178
Gambar 4.171 <i>Scene</i> 408.....	179
Gambar 4.172 <i>Scene</i> 408.....	179
Gambar 4.173 <i>Scene</i> 408.....	180
Gambar 4.174 <i>Scene</i> 410.....	180
Gambar 4.175 <i>Scene</i> 410.....	182
Gambar 4.176 <i>Scene</i> 413.....	182
Gambar 4.177 <i>Scene</i> 413.....	183
Gambar 4.178 <i>Scene</i> 414.....	183
Gambar 4.179 <i>Scene</i> 414.....	184
Gambar 4.180 <i>Scene</i> 414.....	185
Gambar 4.181 <i>Scene</i> 414.....	185
Gambar 4.182 <i>Scene</i> 417.....	185
Gambar 4.183 <i>Scene</i> 417.....	186
Gambar 4.184 <i>Scene</i> 419.....	186
Gambar 4.185 <i>Scene</i> 419.....	187
Gambar 4.186 <i>Scene</i> 419.....	187
Gambar 4.187 <i>Scene</i> 419.....	188
Gambar 4.188 <i>Scene</i> 424.....	189
Gambar 4.189 <i>Scene</i> 424.....	189
Gambar 4.190 <i>Scene</i> 449.....	190
Gambar 4.191 <i>Scene</i> 449.....	191
Gambar 4.192 <i>Scene</i> 449.....	191
Gambar 4.193 <i>Scene</i> 449.....	192
Gambar 4.194 <i>Scene</i> 452.....	192
Gambar 4.195 <i>Scene</i> 452.....	193
Gambar 4.196 <i>Scene</i> 452.....	193
Gambar 4.197 <i>Scene</i> 452.....	193
Gambar 4.198 <i>Scene</i> 453.....	194
Gambar 4.199 <i>Scene</i> 454.....	195
Gambar 4.200 <i>Scene</i> 454.....	196
Gambar 4.201 <i>Scene</i> 454.....	196
Gambar 4.202 <i>Scene</i> 455.....	196
Gambar 4.203 <i>Scene</i> 455.....	197
Gambar 4.204 <i>Scene</i> 455.....	197
Gambar 4.205 <i>Scene</i> 459.....	198
Gambar 4.206 <i>Scene</i> 459.....	199
Gambar 4.207 <i>Scene</i> 459.....	200
Gambar 4.208 <i>Scene</i> 460.....	200

Gambar 4.209 <i>Scene</i> 460.....	201
Gambar 4.210 <i>Scene</i> 460.....	201
Gambar 4.211 <i>Scene</i> 460.....	201
Gambar 4.212 <i>Scene</i> 460.....	201
Gambar 4.213 <i>Scene</i> 460.....	203
Gambar 4.214 <i>Scene</i> 461.....	203
Gambar 4.215 <i>Scene</i> 461.....	205
Gambar 4.216 <i>Scene</i> 461.....	205
Gambar 4.217 <i>Scene</i> 461.....	205
Gambar 4.218 <i>Scene</i> 462.....	206
Gambar 4.219 <i>Scene</i> 462.....	207
Gambar 4.220 <i>Scene</i> 462.....	207
Gambar 4.221 <i>Scene</i> 462.....	208
Gambar 4.222 <i>Scene</i> 462.....	208
Gambar 4.223 <i>Scene</i> 474.....	209
Gambar 4.224 <i>Scene</i> 474.....	209
Gambar 4.225 <i>Scene</i> 474.....	210
Gambar 4.226 <i>Scene</i> 526.....	210
Gambar 4.227 <i>Scene</i> 533.....	211
Gambar 4.228 <i>Scene</i> 533.....	213
Gambar 4.229 <i>Scene</i> 537.....	213
Gambar 4.230 <i>Scene</i> 537.....	214
Gambar 4.231 <i>Scene</i> 537.....	214
Gambar 4.232 <i>Scene</i> 557.....	215
Gambar 4.233 <i>Scene</i> 557.....	216
Gambar 4.234 <i>Scene</i> 560B.....	217
Gambar 4.235 <i>Scene</i> 560B.....	218
Gambar 4.236 <i>Scene</i> 560B.....	218
Gambar 4.237 <i>Scene</i> 560B.....	218
Gambar 4.238 <i>Scene</i> 560B.....	219
Gambar 4.239 <i>Scene</i> 566.....	219
Gambar 4.240 <i>Scene</i> 566.....	220
Gambar 4.241 <i>Scene</i> 580.....	220
Gambar 4.242 <i>Scene</i> 580.....	221
Gambar 4.243 <i>Scene</i> 580.....	221
Gambar 4.244 <i>Scene</i> 581.....	223
Gambar 4.245 <i>Scene</i> 581.....	223
Gambar 4.246 <i>Scene</i> 603.....	224
Gambar 4.247 <i>Scene</i> 603.....	224
Gambar 4.248 <i>Scene</i> 606.....	225
Gambar 4.249 <i>Scene</i> 606.....	225
Gambar 4.250 <i>Scene</i> 611.....	226
Gambar 4.251 <i>Scene</i> 612.....	227
Gambar 4.252 <i>Scene</i> 627.....	228
Gambar 4.253 <i>Scene</i> 627.....	229
Gambar 4.254 <i>Scene</i> 639.....	229

Gambar 4.255 <i>Scene</i> 639.....	230
Gambar 4.256 <i>Scene</i> 639.....	230
Gambar 4.257 <i>Scene</i> 644.....	231
Gambar 4.258 <i>Scene</i> 644.....	232
Gambar 4.259 <i>Scene</i> 650.....	233
Gambar 4.260 <i>Scene</i> 650.....	234
Gambar 4.261 <i>Scene</i> 657.....	235
Gambar 4.262 <i>Scene</i> 657.....	235
Gambar 4.263 <i>Scene</i> 660.....	236
Gambar 4.264 <i>Scene</i> 660.....	238
Gambar 4.265 <i>Scene</i> 660.....	238
Gambar 4.266 <i>Scene</i> 660.....	238
Gambar 4.267 <i>Scene</i> 661.....	239
Gambar 4.268 <i>Scene</i> 661.....	243
Gambar 4.269 <i>Scene</i> 661.....	243
Gambar 4.270 <i>Scene</i> 662.....	244
Gambar 4.271 <i>Scene</i> 662.....	246
Gambar 4.272 <i>Scene</i> 663.....	247
Gambar 4.273 <i>Scene</i> 663.....	249
Gambar 4.274 <i>Scene</i> 663.....	249
Gambar 4.275 <i>Scene</i> 665.....	249
Gambar 4.276 <i>Scene</i> 665.....	250
Gambar 4.277 <i>Scene</i> 685.....	250
Gambar 4.278 <i>Scene</i> 685.....	251
Gambar 4.279 <i>Scene</i> 708.....	251
Gambar 4.280 <i>Scene</i> 730.....	253
Gambar 4.281 <i>Scene</i> 730.....	253
Gambar 4.282 <i>Scene</i> 731.....	254
Gambar 4.283 <i>Scene</i> 732.....	255
Gambar 4.284 <i>Scene</i> 732.....	256
Gambar 4.285 <i>Scene</i> 733.....	256
Gambar 4.286 <i>Scene</i> 733.....	257
Gambar 4.287 <i>Scene</i> 733.....	257
Gambar 4.288 <i>Scene</i> 738.....	258
Gambar 4.289 <i>Scene</i> 738.....	258
Gambar 4.290 <i>Scene</i> 746.....	259
Gambar 4.291 <i>Scene</i> 748.....	260
Gambar 4.292 <i>Scene</i> 748.....	262
Gambar 4.293 <i>Scene</i> 748.....	263
Gambar 4.294 <i>Scene</i> 751.....	263
Gambar 4.295 <i>Scene</i> 753.....	265
Gambar 4.296 <i>Scene</i> 753.....	266
Gambar 4.297 <i>Scene</i> 753.....	267
Gambar 4.298 <i>Scene</i> 753.....	269
Gambar 4.299 <i>Scene</i> 753.....	269
Gambar 4.300 <i>Scene</i> 761.....	270

Gambar 4.301 <i>Scene</i> 761.....	271
Gambar 4.302 <i>Scene</i> 763.....	271
Gambar 4.303 <i>Scene</i> 784B.....	273
Gambar 4.304 <i>Scene</i> 791.....	275
Gambar 4.305 <i>Scene</i> 791.....	276
Gambar 4.306 <i>Scene</i> 792.....	276
Gambar 4.307 <i>Scene</i> 792.....	277
Gambar 4.308 <i>Scene</i> 796.....	277
Gambar 4.309 <i>Scene</i> 796.....	278
Gambar 4.310 <i>Scene</i> 796.....	279
Gambar 4.311 <i>Scene</i> 796.....	279
Gambar 4.312 <i>Scene</i> 796.....	280
Gambar 4.313 <i>Scene</i> 802.....	281
Gambar 4.314 <i>Scene</i> 802.....	282
Gambar 4.315 <i>Scene</i> 802.....	282
Gambar 4.316 <i>Scene</i> 805.....	283
Gambar 4.317 <i>Scene</i> 805.....	284
Gambar 4.318 <i>Scene</i> 805.....	284
Gambar 4.319 <i>Scene</i> 816.....	285
Gambar 4.320 <i>Scene</i> 816.....	285
Gambar 4.321 <i>Scene</i> 816.....	286
Gambar 4.322 <i>Scene</i> 826.....	287
Gambar 4.323 <i>Scene</i> 826.....	290
Gambar 4.324 <i>Scene</i> 845.....	290
Gambar 4.325 <i>Scene</i> 854.....	292
Gambar 4.326 <i>Scene</i> 887.....	293
Gambar 4.327 <i>Scene</i> 887.....	293
Gambar 4.328 <i>Scene</i> 1022.....	294
Gambar 4.329 <i>Scene</i> 1068.....	295
Gambar 4.330 <i>Scene</i> 1068.....	296
Gambar 4.331 <i>Scene</i> 1000B.....	297
Gambar 4.332 <i>Scene</i> 1000B.....	299
Gambar 4.333 <i>Scene</i> 1000B.....	299
Gambar 4.334 <i>Scene</i> 1073.....	300
Gambar 4.335 <i>Scene</i> 1074.....	301
Gambar 4.336 <i>Scene</i> 1074.....	302
Gambar 4.337 <i>Scene</i> 1079.....	302
Gambar 4.338 <i>Scene</i> 1079.....	303
Gambar 4.339 <i>Scene</i> 1114.....	303
Gambar 4.340 <i>Scene</i> 1114.....	304
Gambar 4.341 <i>Scene</i> 1115.....	304
Gambar 4.342 <i>Scene</i> 1115.....	306
Gambar 4.343 <i>Scene</i> 1168.....	307
Gambar 4. 344.....	307
Gambar 4.345 <i>Scene</i> 1168.....	307
Gambar 4.346 <i>Scene</i> 1170.....	308

Gambar 4.347 *Scene* 1170..... 308

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tiga Dimensi Karakter Vincenzo	51
Tabel 4.2 Tiga Dimensi Karakter Hong Cha-young	54
Tabel 4.3 <i>Scene</i> 18	57
Tabel 4.4 <i>Scene</i> 19	59
Tabel 4.5 <i>Scene</i> 27	60
Tabel 4.6 <i>Scene</i> 28	63
Tabel 4.7 <i>Scene</i> 34	65
Tabel 4.8 <i>Scene</i> 36	66
Tabel 4.9 <i>Scene</i> 37	68
Tabel 4.10 <i>Scene</i> 39	71
Tabel 4.11 <i>Scene</i> 40	73
Tabel 4.12 <i>Scene</i> 53	74
Tabel 4.13 <i>Scene</i> 54	76
Tabel 4.14 <i>Scene</i> 57	78
Tabel 4.15 <i>Scene</i> 58	80
Tabel 4.16 <i>Scene</i> 59	83
Tabel 4.17 <i>Scene</i> 68	84
Tabel 4.18 <i>Scene</i> 74	87
Tabel 4.19 <i>Scene</i> 77	88
Tabel 4.20 <i>Scene</i> 78	89
Tabel 4.21 <i>Scene</i> 86	92
Tabel 4.22 <i>Scene</i> 102B.....	94
Tabel 4.23 <i>Scene</i> 111	96
Tabel 4.24 <i>Scene</i> 119	98
Tabel 4.25 <i>Scene</i> 125	99
Tabel 4.26 <i>Scene</i> 133	101
Tabel 4.27 <i>Scene</i> 155	104
Tabel 4.28 <i>Scene</i> 130	105
Tabel 4.29 <i>Scene</i> 166	107
Tabel 4.30 <i>Scene</i> 180	109
Tabel 4.31 <i>Scene</i> 185	110
Tabel 4.32 <i>Scene</i> 187	111
Tabel 4.33 <i>Scene</i> 195	112
Tabel 4.34 <i>Scene</i> 197	115
Tabel 4.35 <i>Scene</i> 201	117
Tabel 4.36 <i>Scene</i> 206	118
Tabel 4.37 <i>Scene</i> 233	119
Tabel 4.38 <i>Scene</i> 240	121
Tabel 4.39 <i>Scene</i> 245	122
Tabel 4.40 <i>Scene</i> 253	123
Tabel 4.41 <i>Scene</i> 254	125
Tabel 4.42 <i>Scene</i> 257	127
Tabel 4.43 <i>Scene</i> 258	131

Tabel 4.44 <i>Scene</i> 260	132
Tabel 4.45 <i>Scene</i> 281	133
Tabel 4.46 <i>Scene</i> 284	135
Tabel 4.47 <i>Scene</i> 300	138
Tabel 4.48 <i>Scene</i> 303	139
Tabel 4.49 <i>Scene</i> 328A	142
Tabel 4.50 <i>Scene</i> 329	144
Tabel 4.51 <i>Scene</i> 328B.....	145
Tabel 4.52 <i>Scene</i> 345	146
Tabel 4.53 <i>Scene</i> 358	148
Tabel 4.54 <i>Scene</i> 360	150
Tabel 4.55 <i>Scene</i> 366	155
Tabel 4.56 <i>Scene</i> 357	156
Tabel 4.57 <i>Scene</i> 372B.....	158
Tabel 4.58 <i>Scene</i> 379	160
Tabel 4.59 <i>Scene</i> 396	161
Tabel 4.60 <i>Scene</i> 398	163
Tabel 4.61 <i>Scene</i> 399	165
Tabel 4.62 <i>Scene</i> 401	171
Tabel 4.63 <i>Scene</i> 402	172
Tabel 4.64 <i>Scene</i> 403	175
Tabel 4.65 <i>Scene</i> 408	179
Tabel 4.66 <i>Scene</i> 410	180
Tabel 4.67 <i>Scene</i> 413	182
Tabel 4.68 <i>Scene</i> 414	183
Tabel 4.69 <i>Scene</i> 417	185
Tabel 4.70 <i>Scene</i> 419	186
Tabel 4.71 <i>Scene</i> 424	189
Tabel 4.72 <i>Scene</i> 449	190
Tabel 4.73 <i>Scene</i> 452	192
Tabel 4.74 <i>Scene</i> 453	194
Tabel 4.75 <i>Scene</i> 454	195
Tabel 4.76 <i>Scene</i> 459	198
Tabel 4.77 <i>Scene</i> 460	200
Tabel 4.78 <i>Scene</i> 461	203
Tabel 4.79 <i>Scene</i> 462	206
Tabel 4.80 <i>Scene</i> 474	209
Tabel 4.81 <i>Scene</i> 526	210
Tabel 4.82 <i>Scene</i> 533	211
Tabel 4.83 <i>Scene</i> 537	213
Tabel 4.84 <i>Scene</i> 557	215
Tabel 4.85 <i>Scene</i> 560B.....	217
Tabel 4.86 <i>Scene</i> 566	219
Tabel 4.87 <i>Scene</i> 580	220
Tabel 4.88 <i>Scene</i> 581	223
Tabel 4.89 <i>Scene</i> 603	224

Tabel 4.90 <i>Scene 606</i>	225
Tabel 4.91 <i>Scene 611</i>	226
Tabel 4.92 <i>Scene 612</i>	227
Tabel 4.93 <i>Scene 627</i>	228
Tabel 4.94 <i>Scene 639</i>	229
Tabel 4.95 <i>Scene 644</i>	231
Tabel 4.96 <i>Scene 650</i>	233
Tabel 4.97 <i>Scene 657</i>	235
Tabel 4.98 <i>Scene 660</i>	236
Tabel 4.99 <i>Scene 661</i>	239
Tabel 4.100 <i>Scene 662</i>	244
Tabel 4.101 <i>Scene 663</i>	247
Tabel 4.102 <i>Scene 665</i>	249
Tabel 4.103 <i>Scene 685</i>	250
Tabel 4.104 <i>Scene 708</i>	251
Tabel 4.105 <i>Scene 730</i>	253
Tabel 4.106 <i>Scene 731</i>	254
Tabel 4.107 <i>Scene 732</i>	255
Tabel 4.108 <i>Scene 733</i>	256
Tabel 4.109 <i>Scene 738</i>	258
Tabel 4.110 <i>Scene 746</i>	259
Tabel 4.111 <i>Scene 748</i>	260
Tabel 4.112 <i>Scene 751</i>	263
Tabel 4.113 <i>Scene 753</i>	265
Tabel 4.114 <i>Scene 761</i>	270
Tabel 4.115 <i>Scene 763</i>	271
Tabel 4.116 <i>Scene 784B</i>	273
Tabel 4.117 <i>Scene 791</i>	275
Tabel 4.118 <i>Scene 792</i>	276
Tabel 4.119 <i>Scene 796</i>	277
Tabel 4.120 <i>Scene 802</i>	281
Tabel 4.121 <i>Scene 805</i>	283
Tabel 4.122 <i>Scene 816</i>	285
Tabel 4.123 <i>Scene 817</i>	286
Tabel 4.124 <i>Scene 826</i>	287
Tabel 4.125 <i>Scene 845</i>	290
Tabel 4.126 <i>Scene 887</i>	293
Tabel 4.127 <i>Scene 1022</i>	294
Tabel 4.128 <i>Scene 1068</i>	295
Tabel 4.129 <i>Scene 1000B</i>	297
Tabel 4.130 <i>Scene 1073</i>	300
Tabel 4.131 <i>Scene 1074</i>	301
Tabel 4.132 <i>Scene 1079</i>	302
Tabel 4.133 <i>Scene 1114</i>	303
Tabel 4.134 <i>Scene 1115</i>	304
Tabel 4.135 <i>Scene 1168</i>	307

Tabel 4.136 <i>Scene</i> 1170	308
Tabel 4.137 Hasil temuan data.....	309

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. FORM ADMINISTRASI I-VII

LAMPIRAN 2. POSTER TUGAS AKHIR PENGAJIAN SENI

LAMPIRAN 3. DOKUMENTASI SIDANG

LAMPIRAN 4. *RESUME* DAN NOTULENSI SEMINAR

LAMPIRAN 5. SURAT KETERANGAN TELAH MENGIKUTI SEMINAR

LAMPIRAN 6. UNDANGAN DAN POSTER ACARA

LAMPIRAN 7. PUBLIKASI GALERI PANDENG

LAMPIRAN 7. PUBLIKASI GALERI PANDENG

LAMPIRAN 8. PUBLIKASI DI MEDIA SOSIAL

LAMPIRAN 9. DOKUMENTASI SEMINAR

LAMPIRAN 10. *FLYER* DAN *BOOKLET*

LAMPIRAN 11. BUKU TAMU

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakterisasi tokoh utama dapat membangun unsur humor dalam serial drama **Vincenzo**. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, populasi berasal dari serial drama Vincenzo yang terdiri dari 20 episode. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling* dengan batasan karakteristik: Scene yang di dalamnya terdapat adegan yang mengandung unsur humor dan melibatkan tokoh utama (Vincenzo dan Cha-young) secara langsung.

Dari hasil analisis ditemukan beberapa pola keterkaitan antara karakter tokoh utama yang dibangun melalui karakterisasi dengan terbentuknya beberapa tekuk humor yang mendominasi dan berulang. Tokoh Cha-young menyumbang paling banyak unsur humor berupa *eccentricity* yang dibangun di dalam karakterisasi melalui gerakan tubuh dan ekspresi wajahnya. Sementara itu, tokoh Vincenzo mengalami banyak kekerasan yang menimbulkan kerugian fisik yang dibangun di dalam karakterisasi melalui tindakan fisiknya yang ceroboh, tidak sabaran dan canggung sehingga menciptakan humor *slapstick*.

Karakterisasi tokoh utama berhasil berperan sebagai salah satu pembangun unsur humor dalam serial ini. Karakterisasi disampaikan melalui metode telling tanpa melibatkan peranan penulis secara langsung. Adegan humor yang tercipta karena terpenuhinya teori superioritas, yaitu kecenderungan untuk menertawakan seseorang yang sedang ditimpa musibah atau kemalangan. Gairah tawa muncul karena perasaan mulia (*superior*) tentang keunggulan diri sendiri saat membandingkan dengan kelemahan dan kekurangan orang lain, humor tercipta saat para tokoh tertimpa kemalangan seperti terpeleset, terguyur, terkena kotoran dan sebagainya. Selain itu, penonton juga tertawa karena terpenuhinya teori keganjilan, di mana terdapat perbedaan antara apa yang diharapkan atau diekspektasikan dengan apa yang didapat.

Kata kunci: Karakterisasi tokoh utama, Unsur Humor, Serial Vincenzo

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin majunya peradaban manusia di abad ini, mendorong media komunikasi ikut berkembang dengan pesat, di tahun yang sama, sudah banyak teknologi baru yang bermunculan dan semakin memudahkan manusia untuk mengakses hiburan terutama dengan maraknya penggunaan gawai yang membuat masyarakat kini dapat dengan mudah menentukan jenis hiburan apa yang akan mereka konsumsi. Mulai dari film, serial televisi, musik atau bentuk audio visual lainnya. Hal ini salah satunya dipengaruhi oleh keberadaan berbagai penyedia layanan *streaming* berbasis hiburan yang semakin bermunculan, mereka menyediakan banyak pilihan yang dapat dengan mudah diakses. Masyarakat semakin dimudahkan karena bisa memilih jenis tontonan apa yang mereka sukai melalui gawai di dalam genggamannya masing-masing.

Mulai bermunculan berbagai penyedia layanan *streaming* berlangganan dengan berbagai macam tayangan berupa hiburan yang menawarkan eksklusivitas dan keunikan masing-masing. Netflix adalah salah satu contoh penyedia layanan *streaming* berlangganan yang memungkinkan pelanggannya untuk mendapatkan akses tonton terhadap ribuan film atau serial televisi tanpa iklan dengan perangkat yang terhubung ke internet. Beberapa perangkat yang didukung untuk dapat mengakses Netflix yaitu televisi pintar, ponsel pintar dan tablet. Serial yang berasal dari Korea Selatan biasanya disebut dengan “Drakor (Drama Korea)”. Drama Korea adalah salah satu jenis tayangan yang mengalami peningkatan jumlah peminat di Indonesia. Survei yang dilakukan oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), dilansir melalui katadata.co.id menunjukkan bahwa 842 dari 924 responden atau setara 91,1% menonton drama Korea selama pandemi tahun 2020. Jumlah ini meningkat 3,3% dari sebelum pandemi. Bahkan 8% responden mengaku sebagai penonton baru (katadata.co.id, 2020)

“Vincenzo” adalah serial televisi Korea Selatan yang ditayangkan di stasiun televisi tvN di Korea selatan dan Netflix. Vincenzo memulai episode perdananya pada tanggal 20 Februari 2021 dan berakhir pada episode 20 yang tayang pada tanggal 2 Mei 2021. Serial drama ini sangat populer karena menampilkan tokoh-tokoh yang sangat diidolakan para penikmat Drama Korea yaitu Song Jong Ki, Jeon Yeo Bin dan Ok Taecyeon. Drama ini memiliki genre *crime-comedy*. Dalam penayangannya episode 20, yaitu episode terakhirnya pada 2 Mei 2021, Vincenzo mencetak peringkat nasional rata-rata 14,6% dan puncaknya mencapai 16,2%, menjadi drama Korea dengan peringkat keenam tertinggi dalam sejarah saluran siaran tvN. Saat penayangannya di Netflix pada setiap Minggu, Vincenzo selalu meraih posisi 1 dan menjadi perbincangan hingga *trending* di kalangan para pecinta drama Korea di berbagai media sosial.

Serial “Vincenzo” bercerita tentang seorang laki-laki dari Korea Selatan yang menghabiskan hampir seluruh hidupnya menjadi penasihat mafia atau yang sering dikenal dengan *Consigliere* di Milan, Italia. Akan tetapi sebuah insiden membawanya kembali ke tanah kelahirannya. Vincenzo Cassano (Song Joong-ki) adalah seorang pengacara yang memiliki pembawaan yang tenang dan santun. Namun, ia tidak ragu untuk bertindak kejam dengan menyingkirkan musuhnya tanpa perasaan demi mencapai tujuannya.

Hal yang menarik dari serial ini adalah para tokoh utama (Vincenzo Cassano dan Hong Cha-Young) memiliki karakter yang solid dan kuat. Pelukisan karakter atau karakterisasi mereka adalah hal yang membuat karakter mereka sangat menarik. Vincenzo yang pada 20 menit awal episode pertama digambarkan sebagai seorang pengacara mafia yang memiliki pembawaan yang serius, cenderung memancarkan aura gelap dan kejam, hal itu dibuktikan dengan tindakan-tindakannya yang tidak segan-segan untuk menghabiskan musuhnya dengan sangat tenang seolah ia adalah penjahat berdarah dingin. Namun, di *scene-scene* berikutnya secara tidak terduga Vincenzo justru ditempatkan pada situasi-situasi konyol yang mengakibatkan terciptanya adegan humor, hal ini tentu saja sangat kontras dengan karakternya yang sejak

awal dibangun dengan kesan serius, di sisi lain, Cha-young sejak awal digambarkan memiliki karakter yang ceria, konyol, dan cenderung komikal. Vincenzo yang bertemu dan menjadi parter Cha-young terpaksa harus mengimbangi *bubbly personality* yang dimiliki oleh Cha-young.

Peleburan dari genre *crime-comedy* dalam serial ini ditempatkan dengan pas dan seimbang, hal tersebut dapat dilihat dari karakter Vincenzo yang meskipun sudah memiliki kesan humor tetapi tetap menjalankan semua misinya dengan serius dan tanpa menanggalkan ‘cara mafia’ nya bekerja. Vincenzo dan Cha-young adalah karakter yang membawa sebuah dobrakan dan kebaruan yang mewarnai serial drama Korea dengan genre *crime* yang biasanya bernuansa gelap dan menegangkan, kemudian mereka membuat alur cerita menjadi lebih variatif dengan humor yang cukup segar dan baru. Mereka sebagai karakter penggerak alur dan konflik yang menjadikan *point of interest* utama dalam cerita melebihi aspek-aspek teknis lainnya. Seperti yang diebutkan dalam buku *The Art of Watching Films*:

“You only involve an audience with people. You can’t involve them with gimmicks. With sunsets, with hand-held cameras, zoom shots, or anything else. They couldn’t care less about those things” –Frank Capra, Director (M. Boggs, 2008:54).

Boggs menjelaskan bahwa ketika penonton kurang tertarik dan tidak merasa ‘memiliki’ karakter tokoh, maka kemungkinan untuk tertarik dengan cerita secara keseluruhan sangat kecil. Karakter harus terlihat nyata, dapat dimengerti dan layak untuk diperhatikan.

Vincenzo dan Cha-young adalah tokoh protagonis yang memerangi kejahatan demi menegakkan keadilan dengan cara mereka sendiri. Misi-misi yang mereka lakukan banyak yang tidak sesuai dengan prosedur hukum. Namun, hal tersebut justru yang menjadikan serial ini berbeda dengan serial drama Korea dengan genre sejenis. Vincenzo dan Cha-young selalu berkolaborasi untuk merencanakan misi penegakan keadilan dengan cara menghukum tokoh antagonis. Kejahatan yang dibalas dengan kejahatan adalah cara paling realistis yang selalu diharapkan oleh penonton terhadap serial yang

melibatkan *villain*, hal tersebut yang membuat serial ini berbeda dengan drama Korea lainnya. Serial ini menambahkan ragam genre yang segar dalam drama Korea karena selama ini drama Korea dengan genre *crime* selalu ditampilkan dengan sangat menegangkan dan memacu adrenalin, jarang dipadukan dengan genre komedi. Tokoh utama berkontribusi pada banyak adegan humor, kontribusi tersebut salah satunya berasal dari karakterisasi tokoh melalui metode karakterisasi yang digambarkan oleh penulis.

Melalui penelitian ini, peneliti berusaha untuk menganalisis dan membedah bagaimana karakterisasi tokoh utama berkontribusi dalam membangun unsur humor dalam serial Vincenzo menggunakan metode karakterisasi tokoh yaitu *telling* dan *showing* yang ada di dalam buku *Concise Companion to Literature* karya James H. Pickering dan Jeffrey D. Hoepfer, kemudian dengan membedah unsur humor dalam serial Vincenzo menggunakan teori humor milik Arthur Asa Berger dalam buku *An Anathomy of Humor*. Penelitian ini merupakan sebuah kebaruan karena sejauh ini belum ada penelitian yang membahas unsur humor yang dibangun dari karakterisasi tokoh utama dalam serial Netflix “Vincenzo” saat dilakukan pencarian secara daring sehingga penelitian ini layak untuk dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Karakterisasi Tokoh Utama dapat membangun unsur humor pada adegan di dalam serial drama Vincenzo?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui bagaimana karakterisasi tokoh utama dapat menjadi pembangun unsur humor pada adegan di dalam serial drama Vincenzo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi di dunia *film development* terutama pada perencanaan film bergenre komedi karena berisi penjabaran analisis implementasi dari teknik humor Arthur Asa

Berger ke dalam serial Netflix yang memiliki rating tinggi. Selain itu diharapkan penelitian ini secara khusus bermanfaat untuk *development* naskah dalam pembentukan karakter atau karakterisasi tokoh.

2. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi dan acuan untuk dunia akademis film baik untuk penelitian selanjutnya yang lebih luas dan kompleks maupun penambah referensi dan acuan untuk pengaplikasian praktikum di lapangan secara langsung.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian pertama dilakukan oleh Adlina Haezah dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tahun 2018 dengan judul “Analisis Pembentukan Tujuh Kepribadian Tokoh Utama Dalam Serial ‘Kill Me, Heal Me’ Melalui Karakterisasi Tokoh”. Penelitian ini mencoba untuk menganalisis tujuh kelainan kepribadian tokoh utama menggunakan teknik karakterisasi tokoh. Penelitian ini menarik karena dapat memetakan 3 dimensi karakter yang memiliki 7 kepribadian berbeda dan menjabarkannya menggunakan teknik karakterisasi. Perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan adalah pada teknik karakterisasi yang digunakan yaitu mencampurkan semua metode karakterisasi (*telling* dan *showing*), sedangkan pada penelitian ini hanya digunakan metode karakterisasi *showing*. Objek yang dikenai penelitian yaitu pemetaan 3 dimensi tokoh, sementara penelitian ini meneliti unsur humor yang terdapat dalam cerita.

Penelitian yang kedua adalah “Teknik Humor dalam Film Warkop DKI” karya Lisa Amelia Anggelina Hartono, dari Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Petra Surabaya pada tahun 2015. Penelitian ini menjabarkan bagaimana film Warkop DKI menggunakan teknik humor untuk membangun sisi komedi dalam film berdasarkan teknik humor menurut Arthur Asa Berger (2012). Penelitian ini menganalisis temuan-temuan teknik humor yang digunakan dalam film menggunakan analisis interpretasi dari segala

aspek dalam film, sedangkan peneliti hanya berfokus membatasi penelitian untuk menganalisis karakterisasi tokoh saja.

Penelitian ketiga yaitu “Metode Karakterisasi Tokoh dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy” karya Sri Wulandari dari fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2013. Penelitian ini cukup menarik karena penggunaan pendekatan struktural dan analisis konten yang diarahkan pada penceritaan sebuah novel untuk karakterisasi tokohnya. Penelitian ini juga menambah referensi metode karakterisasi tokoh menggunakan tiga dimensi karakter. Penelitian ini menggunakan jenis objek yang berbeda karena menganalisis karya sastra berbentuk novel, sedangkan objek yang diteliti oleh peneliti berbentuk karya audio-visual.

F. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang instrumen penelitiannya sang peneliti sendiri, di mana untuk bisa menjadi instrumen, peneliti harus memahami teori secara mendalam dan memiliki wawasan yang luas sehingga mampu untuk menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi yang diteliti menjadi lebih bermakna. Untuk dapat memiliki pemahaman dan wawasan yang mendalam, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono 2016, 9).

Sugiyono juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan angka-angka (Sugiyono 2016, 13)

Dari penjelasan tersebut, metode penelitian yang dirasa tepat adalah metode penelitian deskriptif kualitatif karena analisis yang dilakukan oleh peneliti bersifat interpretatif dan hasil akhir penelitian yang diharapkan adalah uraian secara deskriptif dari pola kesimpulan yang didapat. Berikut adalah

uraian objek penelitian, metode pengambilan data, analisis data dan skema penelitian:

1. Objek Penelitian

Judul	: VINCENZO
Jumlah Populasi	: 20 episode
Tanggal Tayang	: 20 Februari – 2 Mei 2021
Sutradara	: Kim Hee Won
Penulis Naskah	: Kim Jae Bum
Media Tayang	: Saluran TV kabel tvN dan <i>platform</i> Netflix

Serial Netflix “Vincenzo” bercerita tentang seorang laki-laki dari Korea Selatan yang menghabiskan hampir seluruh hidupnya menjadi penasihat mafia atau yang sering dikenal dengan *Consigliere* di Milan Italia. Akan tetapi, sebuah insiden membawanya kembali ke tanah kelahirannya. Vincenzo Cassano (Song Joong-ki) adalah seorang pengacara yang memiliki kepribadian yang tenang. Namun, di sisi lain kejam dan tidak ragu untuk bertindak ekstrem demi mencapai tujuan, segala tindakannya dilakukan dengan penuh perhitungan dan menggunakan berbagai strategi yang tersusun rapih. Ia bekerja sebagai penasihat sebuah organisasi mafia yang terkenal di kota Milan, Italia. Setelah berhasil menyerang musuh ayah angkatnya, Vincenzo memutuskan untuk kembali ke tanah kelahirannya di Korea Selatan untuk sebuah misi pribadinya. Selama berada di Korea, ia bertemu dengan pengacara Hong Cha-young (Jeon Yeo-bin) yang saat itu bergabung dalam firma hukum Wusang. Dalam aksinya, Vincenzo dan Cha-young menggunakan metode-metode jahat dan juga kotor untuk menegakkan keadilan dan melawan penjahat yang tidak bisa dihukum dengan cara yang biasanya dilakukan oleh tokoh protagonis di film dengan genre *crime*.

Dalam penelitian ini, populasi berasal dari serial drama Vincenzo yang terdiri dari 20 episode. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara mengambil data dari sebuah populasi yang sampelnya memenuhi karakteristik, ciri-ciri dan pertimbangan tertentu yang dapat menunjang tujuan penelitian. Teknik ini cenderung menghakimi sampel berdasarkan ciri-ciri yang dianggap sesuai dengan hipotesis awal. Namun, saat penelitian berjalan, sampel belum tentu seluruhnya mewakili dan memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis sampel homogen dengan batasan karakteristik:

1. *Scene* yang di dalamnya terdapat adegan yang mengandung unsur humor.
2. Di dalam *scene* tersebut harus terdapat keterlibatan tokoh utama (Vincenzo Cassano dan Hong Cha-young) untuk membangun adegan humor secara langsung.

Harapan dari digunakannya teknik *purposive sampling* yaitu sampel homogen yang diambil dapat memberikan pembuktian yang representatif setelah dianalisis dan dibedah unsur-unsur humornya (sesuai dengan teori humor milik Berger) menggunakan metode karakterisasi *telling* dan *showing*.

2. Teknik Pengambilan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara menonton 20 episode Vincenzo di *platform* Netflix. Audio yang digunakan adalah audio asli yang berbahasa Korea dan menggunakan *subtitle* berbahasa Indonesia. Selanjutnya dilakukan pencarian data sekunder yang berkaitan dengan dimensi sosiologi tokoh Vincenzo dari sumber daring yang kredibel. Pencarian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang Vincenzo secara sosiologi secara lebih dalam. Pencarian

tersebut terdiri dari pengertian *Consigliere*, arti nama Vincenzo Casano dan bagaimana pengacara mafia di Italia bekerja.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara menonton 20 episode Vincenzo dengan saksama dan berulang-ulang. Langkah menonton yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Menonton seluruh episode secara umum dengan belum terfokus pada adegan apapun guna memahami dan menghafal alur dan plot secara keseluruhan.
2. Mengamati karakter para tokoh utama pada setiap kemunculannya dalam cerita
3. Melakukan pencatatan *scene* yang di dalamnya terdapat adegan humor dan melibatkan tokoh utama secara langsung dan memasukkan datanya ke dalam tabel analisis secara terpisah sepanjang 20 episode
4. Mengamati lagi tetapi dengan penekanan pada *scene* humor. Langkah keempat dilakukan sebanyak 2-3 kali sembari mencocokkan kesesuaian data pada tabel analisis.

3. Analisis Data

Sugiyono menjelaskan pengertian mengenai analisis data bahwa analisis data berkaitan dengan pengujian sistematis untuk menentukan hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan konteks:

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain” (Sugiyono 2016, 244)

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang terdiri dari:

1. **Tahap deskripsi data** yaitu mengidentifikasi tiga dimensi karakter dari tokoh utama yaitu Vincenzo dan Cha-young melalui proses menonton secara berulang-ulang dan mendetail sehingga familiar dengan karakter tokoh utama. Proses ini dilakukan bersama dengan tahap pengidentifikasian *scene* yang mengandung unsur humor dari episode 1-20 guna menentukan sampel penelitian.
2. **Tahap reduksi data** yaitu proses eliminasi terhadap *scene* humor yang di dalamnya tidak terdapat keterlibatan tokoh utama secara langsung.
3. **Tahap analisis data** yaitu proses pengkorelasian antara karakterisasi dari tokoh utama dapat menjadi pembangun unsur humor dalam adegan.
4. **Tahap penarikan kesimpulan** yaitu proses yang dilakukan setelah dilakukan analisis yang mendalam terhadap data. Selanjutnya diharapkan akan didapatkan temuan berupa pola yang menghasilkan sebuah kesimpulan.

4. Skema Penelitian

